

BAB IV

P E N U T U P

Tari klasik gaya Yogyakarta yang juga disebut Joged Mataram mengalami perkembangan yang cukup baik. Perkembangan terjadi dalam hal penyempurnaan dan penambahan ragam gerak tari serta mengalami pembakuan secara teknik yang diwujudkan dalam patokan-patokan baku tari klasik gaya Yogyakarta.

Perkembangan tari klasik gaya Yogyakarta telah terbukti adanya banyak tarian yang telah tersaji. Seperti halnya tari Santi Mangayuhayu yang diciptakan pada tahun 1979 oleh Raden Wedono Sasmito Mardowo.

Santi Mangayuhayu diciptakan dengan tujuan untuk menyambut Sri Sultan Hamengku Buwono IX dalam rangka pembukaan hotel Garuda Yogyakarta. Di samping itu juga untuk melestarikan dan mengembangkan tari klasik gaya Yogyakarta.

Dapat dikatakan bahwa tari Santi Mangayuhayu belum begitu terkenal dan belum sering dipentaskan, lain halnya dengan tari Golek yang sudah terkenal. Dalam penyajian Tugas Akhir ini penulis menyajikan tari Santi Mangayuhayu dengan maksud dan tujuan turut memperkenalkan dan melestarikan tarian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA.

- Sudarsono. Tari-tarian Indonesia I, Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Direktorat Jendral Kebudayaan, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.
- Fred Wibawa, ed. Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta, Yogyakarta : Dewan Kesenian Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 1981.
- Sumandiyo Hadi. Y. Pengantar Kreatifitas Tari, Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- Tebok Soetedjo. Diktat Komposisi Tari I, Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- Suharti Sudarsono. Th. Tari Putri Gaya Yogyakarta, Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.
- Djen Moch Soerjo Pranoto, Titik Poer Wosoeno. Tata Rias Wajah Siang, Sore, Malam, Panggung dan Fantasi, Jakarta : Karya Utama, 1984.
- Iyus Ruslina. Pendidikan Seni Tari untuk SMTA, Bandung: Angkasa, 1986.
- Ben Suharto. Tayub Pengamatan Dari Segi Tari Pergaulan Serta Kaitannya Dengan Unsur Upacara Kesuburan, Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1980.
- Sutopo Cokrohamijoyo. F.X. Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari, Jakarta : Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1986.
- Doris Humphrey. Seni Menata Tari, terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta, 1983.
- Edi Sedyowati, ed. Tari Tinjauan Dari Berbagai Segi, Jakarta : Pustaka Jaya, 1979.